

Implmentasi Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari

Willyanti Murni Islamiyah

Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Email: willyantimurni0@gmail.com

Abstract

The aim of of this study were to: (1) describe and analyze the learning plan of the Sidogiri Qur'ani Method at TPQ Alo Syaftiyah Purwosari, (2) describe the implementation of the Sidogiri Qur'ani Method learning at TPQ Alo Syaftiyah Purwosari, (3) describe the learning outcomes of the Qur'anic Method 'ani Sidogiri at TPQ Alo Syaftiyah Purwosari.

To achieve the above objectives, a qualitative approach is used with this type of research descriptive. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that, (1) Al-Qur'an learning planning uses the Sidogiri Qur'anic Method at TPQ Alo Syaftiyah, namely class determination, making schedules for teachers to teach, preparing Al-Qur'an learning targets. (2) the implementation of Al-Qur'an learning using the Sidogiri Qur'anic Method, namely opening, classical, private/individual, and closing. (3) the results of learning the Qur'an using the Sidogiri Qur'anic Method are being able to read the Qur'an properly and correctly in accordance with the makhoriul letters and tajwid rules, being able to memorize short surahs and daily prayers, and able to carry out ubudiyah habits properly and correctly in everyday life.

Keywords: *implementation, qur'ani sidogiri method, learn to read al-qur'an*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari, (3) mendeskripsikan hasil pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukka bahwa, (1) perencanaan pembelajaran Al- Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah yaitu penentuan kelas, membuat jadwal untuk guru mengajar, menyiapkan target pembelajaran Al-Qur'an. (2) pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri yaitu pembukaan, klasikal, privat/individual, dan penutup. (3) hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhoriul huruf dan kaidah tajwid, mampu menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari, dan mampu melaksanakan kebiasaan ubudiyah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: implementasi, metode qur'ani sidogiri, belajar membaca al-qur'an

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah sebagai suatu proses berubahnya perilaku seseorang akibat pengalamannya. (Suparyanto dan Rosad, 2015) Pengalaman dapat diperoleh melalui proses belajar dengan mengamati, melakukan, memikirkan dan merefleksikan. Pengalaman akan menjadi pengetahuan. Demikian pula dengan pengetahuan Al-Qur'an diperoleh dengan cara yang sama. Membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari pengetahuan Al-Qur'an, diperoleh dengan cara belajar, sehingga tidak ada orang yang otomatis bisa. Dalam belajar diperlukan waktu, tenaga dan biaya. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia, dan dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. (Ahmad Ma'ruf, 2017)

Adapun tujuan membaca dan menulis Al-Qur'an telah dijelaskan dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan, dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. (Muhaimin, 2003)

Penggunaan metode yang tepat oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektivitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan berproses secara efektif kearah yang ingin dicapai. Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pengajaran baca tulis Al-Qur'an dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Metode apapun yang berkembang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Efektifitas, efisiensi, cepat mudahnya sebuah metode pengajaran berbeda-beda di tiap daerah. Banyak sekali jenis teknik, metode, metodologi dalam pembelajaran Al-Qur'an mulai dari cara klasik samapi modern. Pada saat ini berkembang metode-metode praktis dan cepat belajar Al-Qur'an dengan berbagai macam kelebihan yang ditampilkan.

Untuk meminimalisir buta huruf Al-Qur'an sekaligus melatih cara menulis Al-Qur'an yang berupa tulisan arab agar lebih baik dan benar, diperlukan suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan perkembangan zaman, di Indonesia ada beberapa Metode Pembelajaran AlQur'an, seperti Metode Iqra', Metode Tartilah, Metode Ummi, Metode Qiroati, dan lain sebagainya.

Penentuan metode pembelajaran Al-Qur'an ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, sehingga peneliti memilih salah satu tempat sebagai tempat penelitian, peneliti memilih TPQ Alo Syaftiyah Desa Purwosari. TPQ Alo Syaftiyah ini menerapkan metode Qur'ani Sidogiri sejak tahun 2019, dan merupakan TPQ yang pertama kali menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri. Sebelum menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri, di TPQ Alo Syaftiyah menerapkan metode Iqra', karena adanya beberapa faktor, yaitu sempat santri di TPQ Alo Syaftiyah banyak yang pindah ke metode lain di TPQ lain, maka sejak 2019 TPQ Alo Syaftiyah ini memutuskan untuk mengganti Metode Pembelajaran Al-Qur'an nya dengan menerapkan Metode Qur'ani Sidogiri yang berlangsung hingga saat ini. Dan juga Metode Qur'ani Sidogiri ini memiliki keunikan, seperti penerapannya langsung memasukkan A, I, U ketika pembelajaran pertama. Jilidnya hanya sampai 5, yang jilid 6 digunakan untuk mempelajari Ghorib dan penerapannya menggunakan Nadzhom Tajwid.

Metode Qur'ani Sidogiri ini merupakan metode belajar Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren Sidogiri, sejak tahun 2008. Metode ini disusun oleh para muallim (guru) AlQur'an yang ditunjuk oleh pengurus Pondok Pesantren Sidogiri. Pada Metode Qur'ani Sidogiri ini terdiri dari beberapa tingkatan jilid, dari jilid 1 sampai jilid 5, belajar membaca lafadz-lafadz Ghorib dalam Al-Qur'an, buku Tajwid, buku materi pelengkap dan buku materi tambahan disertai pedoman mengajar Metode Qur'ani Sidogiri.

Adapun tujuan dari penerapan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah ini diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat pemahaman belajar Al-Qur'an. Metode Qur'ani Sidogiri ini lebih ditekankan lagu dan etika. Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga diharapkan hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan pesesrta didik. (Muhammad Yusuf Wijaya Mokhamad Rifa'i, Syaifallah, 2018)

Alasan peneliti melakukan penelitian di TPQ Alo Syaftiyah karena TPQ Alo Syaftiyah ini merupakan salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an di Purwosari yang memakai Metode Qur'ani Sidogiri karena kebanyakan di TPQ lainnya memakai metode Qiroati dan Tartilah. Metode Qur'ani Sidogiri ini lebih ditekankan lagu dan etika jadi cara membacanya pun dengan lagu dan cara hafalan surat-surat pendek maupun yang lainnya itu juga dengan lagu agar santri cepat untuk proses menghafalnya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Jenis deskriptif kualitatif ini merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau alimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, 2013)

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui 3 tahap yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga pembahasan yang disesuaikan dengan tempat dan fokus penelitian. Tiga pembahasan tersebut yaitu: Perencanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah, yang kedua pelaksanaan pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah, dan yang terakhir yaitu hasil pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah.

1. Perencanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu tahapan dalam standar proses. Dalam kompetensi pedagogik, seorang dipandang profesional jika ia dapat merencanakan pembelajaran berikut dokumentasinya yang terukur sesuai dengan tuntutan kompetensi. Sesuai dengan teori di atas bahwa dalam perencanaan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah terdapat perencanaan pembelajarannya, tahapan dalam perencanaan pembelajaran tersebut antara lain adalah menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, dan menyiapkan tempat pembelajaran. Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketika merencanakan maka pola piker diarahkan bagaimana agar tujuan itu dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Rosen et al, 2015)

Di lembaga TPQ Alo Syafiyah ini perencanaan pembelajaran itu memang harus benar-benar dilakukan agar santri juga nyaman dalam proses pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat menumbuhkan semangat santri untuk terus belajar Al-Qur'an. Kemudian misalnya ada santri baru nah itu kita lihat terlebih dahulu apakah santri itu memang sudah bisa membaca jilid atau belum bisa sama sekali. Jika santri tersebut belum bisa sama sekali membaca jilid maka biasanya kepala sekolah itu menyuruh untuk tes dulu dari jilid 1 nanti kalo lancar akan dilanjutkan ke jilid 2 dan seterusnya. Dan kalo santri tersebut belum bisa sama sekali

membaca jilid maka santri tersebut masuk ke jilid Pra TK yaitu mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu.

Dari beberapa teori yang disebutkan di atas bahwa, perencanaan pembelajaran Al Qur'an yang terdapat di TPQ Alo Syaftiyah sudah sesuai dengan teori yang telah disebutkan di atas yakni, terdapat perencanaan pembelajaran Al Qur'an yaitu menentukan kelas, membuat jadwal, membuat target, dan menyiapkan tempat pembelajaran. Berikut rincian perencanaan pembelajaran di TPQ Alo Syaftiyah:

a. Penentuan Kelas

Menentukan kelas jilid dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah merupakan tahapan lanjutan dari adanya placement test, hal ini termasuk dalam perencanaan pembelajaran. Dua hal ini saling berkaitan. Dan harus sama-sama dilakukan. Penentuan kelas adalah bentuk tindak lanjut dari diadakannya placement test, jadi setelah guru sudah mengetest kemampuan dari santri, guru melakukan penentuan kelas.

b. Membuat Jadwal Untuk Guru Mengajar

Tahap kedua perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Alo Syaftiyah yaitu dengan membuat jadwal untuk guru mengajar. Jadi jadwal inilah yang nanti dibagikan kepada guru yang akan mengajar di masing-masing jilid. Nanti setiap guru akan kebagian dengan jilid yang berbeda.

c. Menyiapkan Target Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah terdapat 2 macam target pencapaian, yakni pencapaian setiap kali pembelajaran Al Qur'an dan pencapaian target jilid, untuk pencapaian target setiap kali pertemuan.

d. Menyiapkan Tempat Belajar

Dalam perencanaan pembelajaran telah disebutkan di atas bahwa guru menyuruh peserta didik untuk menyiapkan kelas terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, hal ini termasuk perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah. Hal itu diperlukan adanya karena pertama agar dalam pembelajaran Al Qur'an tercipta suasana yang nyaman, selain itu kebersihan dan kerapian.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari

Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran mu'allim/mu'allimah dalam proses belajar mengajar di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan standar operasional yang ditentukan. (Luayyin, 2022) Dalam pelaksanaan ini pembelajaran al-Qur'an di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari dibagi perkelas sesuai dengan kemampuannya sesuai jilid masing-masing.

Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran di TPQ Alo Syaftiyah ini dilakukan dengan cara, santri membaca tanpa mengeja sesuai dengan ketukan nada yang telah Qur'ani terapkan, belajar secara berulang-ulang sesuai dengan kemampuan santri sampai bacaan santri benarbenar lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid baik dari segi hukum bacaan, makhorijul huruf dan shifatl huruf dan tentunya harus sesuai dengan lagu yang Metode Qur'ani Sidogiri terapkan.

a. Pembukaan

Dalam pembelajaran Al Qur'an metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah, guru memulai pembelajarannya dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kepada peserta didik saat guru awal masuk kelas kemudian dilanjutkan dengan pembacaan do'a bersama-sama dan menanyakan kabar peserta didik.

b. Klasikal (Membaca Bersama-sama)

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah terdapat pembelajaran klasikal, yakni tahapan dimana guru mengajak siswa untuk membaca materi MQS bersama-sama dengan peraga, yakni guru membacakan materi terlebih dahulu yang kemudian diikuti oleh semua peserta didik.

c. Privat/Individual

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah terdapat kegiatan yang berupa baca simak atau biasanya disebut mengaji privat, baca simak merupakan kegiatan dimana santri menyetorkan bacaannya kepada guru, hal ini bertujuan untuk mentashih bacaan peserta didik. Dalam artian santri maju ke depan untuk menyetorkan bacaan jilidnya kemudian guru menulis hasilnya di buku prestasi santri.

d. Penutup

Dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah yang terakhir adalah Penutup. Pada tahapan ini guru menginstruksikan kepada santri untuk bersiap-siap pulang, antara lain guru menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduk, merapikan tempat pembelajaran yang digunakan, memasukkan semua buku yang telah dipakai kedalam tas masing-masing dan kemudian diakhiri dengan pembacaan do'a.

3. Hasil Pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah Purwosari

Hasil pembelajaran Metode Qur'ani Sidogiri harus sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar yang merupakan target pokok yang harus dicapai oleh setiap santri. Oleh karena itu, pada saat tashih atau ujian, kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan materi pokok sedangkan materi yang lain adalah sebagai materi penunjang.

Metode Qur'ani Sidogiri bertujuan untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Untuk tercapainya tujuan ini, perlu dirumuskan pula target-target operasionalnya. Dalam waktu maksimal 4 tahun untuk anak usia 4-8 tahun dan 3 tahun untuk anak usia 8-12 tahun, santri akan memiliki kemampuan:

- Membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- Menguasai ilmu tajwid dan bacaan-bacaan ghorib
- Hafal surat pendek, ayat pilihan dan do'a sehari-hari
- Hafal bacaan-bacaan sholat.

D. PENUTUP

Simpulan

Perencanaan pembelajaran menggunakan metode qur'ani sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah yang pertama adalah menentukan kelas jilid dalam pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode qur'ani sidogiri. Penentuan kelas adalah bentuk tindak lanjut dari diadakannya placement test, jadi setelah guru sudah mengetest kemampuan dari santri, guru melakukan penentuan kelas. Setelah itu pada tahap ini juga guru metode qur'ani sidogiri merancang jadwal KBM. Jadwal KBM beserta durasi pembelajaran ditentukan yakni selama 60 menit.

Proses pembelajaran Al Qur'an menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah yakni pembukaan yang mana pembukaan disini diisi dengan salam dilanjutkan dengan pembacaan do'a pembuka Al Qur'an. Setelah itu dilanjutkan dengan briefing. Pada briefing disini guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu-lagu metode qur'ani sidogiri, yang mana isi dari

lagu tersebut seputar ilmu tajwid, hal ini menjadi salah satu ciri khas tersendiri dari metode qur'ani sidogiri. Baru setelah briefing selesai masuk ke pembelajaran inti yakni membaca bersama-sama, dilanjutkan dengan guru memberi waktu untuk peserta didik membaca sendiri, dilanjutkan dengan menyetorkan bacaan Al Qur'an ke guru, dilanjutkan dengan guru memberi evaluasi. Dan terakhir adalah penutup dimana guru mengajak semua peserta didik untuk berdo'a bersama dan ditutup dengan salam.

Hasil pembelajara Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Alo Syaftiyah yaitu santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah tajwid, mampu menghafal surat-surat pendek dan do'a sehari-hari, dan mampu melaksanakan kebiasaan ubudiyah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Untuk para asatidz yang mengajar di TPQ Alo Syaftiyah, harus lebih semangat dan inovatif dalam mengajar mengingat santri mudah jenuh ketika belajar jika pembelajarannya monoton tanpa ada selingan hiburan yang juga bisa mengedukasi. karena, semangat santri juga menjadi faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ma'ruf, "Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam Perspektif Etnis Tionghoa Di Persatuan Islam Tionghoa Indonesia (PITI JATIM)," *MAFHUM: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. November (2017): 179–204.
- Luayyin, "Penerapan Metode Qur'ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al- Qur'an." 8, no. 3 (2022): 915–930.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum Hingga Relevansi Islamisasi Pengetahuan*, Bandung: Nuansa (2003).
- Muhammad Yusuf Wijaya Mokhammad Rifa'i, Syaifallah, "Implementasi Metode Qur'Ani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Di Madin Nurul Huda Lebakrejo," *AlMurabbi: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 239–250.
- M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Rosen et al., "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang." *Teaching and Teacher Education* 12, no. 1 (2015): 1–17.
- Suparyanto dan Rosad (2015. *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDN Tukul 1 Probolinggo. Suparyanto Dan Rosad* (2015. Vol. 5, 2020.